

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab 5 ini dibahas mengenai: a).Strategi pembina Pramuka dalam pembentukan karakter religius pada Program Latihan mingguan di MTsN 8 Tulungagung, b). Strategi pembina Pramuka dalam pembentukan karakter religius pada Program Latihan Bulanan di MTsN 8 Tulungagung, c). Strategi pembina Pramuka dalam pembentukan karakter religius pada Program Latihan Tahunan di MTsN 8 Tulungagung

#### **1. Strategi Pembina Pramuka dalam Pembentukan Karakter Religius pada Program Latihan Mingguan di MTsN 8 Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019**

Peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan, Menggunakan metode ceramah. Metode ceramah yang diharapkan siswa dapat terbentuk karakter religius banyak misalnya sabar mendengarkan ceramah dari pembinanya dan berprasangka baik yaitu dengan kita berprasangka baik bahwa pembina menyampaikan yang baik maka kita akan mendengarkan ceramah itu dengan baik ,diskusi yang dapat terbentuk karakter religius inovatif karena dengan diskusi kita menemukan hal terbaru dan tanya jawab yang menghasilkan indikator karakter religius Kreatif yaitu trampil mengerjakan sesuatu

Pelaksanaan membina kegiatan Pramuka di MTsN 8 Tulungagung sesuai dengan Prinsip Dasar Kepramukaan. Prinsip Dasar Kepramukaan adalah

asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik. karena itu, fungsi Prinsip Dasar Kepramukaan adalah:<sup>1</sup>

- 1) Norma hidup anggota Gerakan Pramuka
- 2) Landasan kode etik Gerakan Pramuka
- 3) Landasan sistem nilai Gerakan Pramuka
- 4) Pedoman dan arah pembinaan kaum muda anggota Gerakan Pramuka
- 5) Landasan gerak dan kegiatan Pramuka mencapai sasaran dan tujuannya

Kepramukaan merupakan kegiatan yang menemani Pramuka dalam mengembangkan dirinya dan membantu seseorang mengembangkan dirinya dengan bantuan Metode Kepramukaan. Dalam berproses membina kegiatan Pramuka, pembina Pramuka MTsN 8 Tulungagung menggunakan Metode Kepramukaan. Hal itu juga sesuai dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 Pasal 7 ayat 1 dan 2 tentang Gerakan Pramuka yang berbunyi:

“Kegiatan pendidikan kepramukaan dilaksanakan dengan berlandaskan pada kode kehormatan Pramuka (Satya Pramuka dan Dharma Pramuka) Kegiatan kepramukaan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan spiritual dan intelektual, ketrampilan dan ketahanan diri yang dilaksanakan melalui metode belajar interaktif dan progresif.”<sup>2</sup>

Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya semua kegiatan pendidikan kepramukaan mengacu kepada Prinsip Dasar Kepramukaan dan untuk proses pelaksanaannya mengacu kepada Metode Kepramukaan. Yang mana antara Prinsip Dasar Kepramukaan.<sup>3</sup> Dari metode ceramah

---

<sup>1</sup> TIM Editor KMD, Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar...., hal. 29

<sup>2</sup> Andri Bob Sunardi, BOYMAN Ragam Latihan Pramuka...., hal. 417

<sup>3</sup> TIM Editor KMD, Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar...., hal. 30

indikator karakter religius yang dapat terbentuk adalah sabar menghadapi ujian dan berprasangka baik kepada pembina bahwa apa yang disampaikan pembina itu benar maka peserta didik akan mendengarkan dengan baik, sedangkan . Dari metode tanya jawab ini diharapkan karakter religius kreatif karena dengan tanya jawab dapat memancing kreatifitas peserta didik, dari metode diskusi indikator karakter religius yang terbentuk adalah inovatif karena dengan diskusi kan ada muncul ide baru dari berbagai orang, Metode yang digunakan pembina pramuka MTsN 8 dalam program latihan mingguan yaitu metode ceramah,diskusi , Tanya jawab, dan sistem among.

Metode pembelajaran yang sering digunakan pada program latihan rutin di MTsN 8 Tulungagung diantaranya adalah :

- a. Metode ceramah atau metode khutbah adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran secara lisan oleh guru di depan kelas atau kelompok maka, peranan guru dan murid berbeda secara jelas, yakni bahwa guru terutama dalam penuturan dan penerangannya secara aktif, sedangkan murid mendengarkan dan mengikuti secara cermat serta membuat catatan tentang pokok masalah yang diterangkan oleh guru.<sup>4</sup>
- b. Metode tanya jawab ialah penyampaian pelajaran dengan jalan guru bertanya, sedang murid-murid menjawab. Pada umumnya metode ini sebagai tindak lanjut dari metode ceramah.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Basyirudin Usman, *Metodelogi pembelajaran Agama Islam*,( Jakarta:ciputat Press,2002)hal.31

<sup>5</sup> Achmad Patoni, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam* , (jakarta : bina ilmu, 2004) hal.110

c. Metode Diskusi adalah bagian terpenting dalam memecahkan sesuatu masalah (Problem Solving) karena merangsang murid-murid berfikir atau mengeluarkan pendapat sendiri. Di dalam metode diskusi ini biasanya membahas tentang persoalan yang kadang-kadang tidak dapat dipecahkan oleh satu jawaban atau hanya dengan satu cara saja, akan tetapi memerlukan semacam pengetahuan untuk kemudian disusun pemecahannya yang mungkin merupakan jalan yang terbaik (alternatif)<sup>6</sup> dari metode diskusi indikator karakter religius yang terbentuk adalah inovatif karena dengan diskusi kan ada muncul ide baru dari berbagai orang, Metode yang digunakan pembina pramuka MTsN 8 dalam program latihan mingguan yaitu metode ceramah,diskusi , Tanya jawab, dan sistem among.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 Pasal 10 ayat 1 tentang Pendidikan Kepramukaan yang berbunyi, ” Kegiatan pendidikan Kepramukaan dilaksanakan menggunakan sistem among.”<sup>7</sup>

Dari pernyataan tersebut strategi pembina Pramuka dalam membina kegiatan Pramuka untuk membentuk karakter religius siswa MTsN 8 Tulungagung sudah menggunakan sistem among.

Sistem among ini dicetuskan pertama kali oleh Soewardi Soerjaningrat (Ki Hajar Dewantara). Pada tahun 1922, Soewardi Soerjaningrat mendirikan perguruan Taman Siswa. Lewat Taman Siswa inilah dikenal metode dan konsep pendidikan Nasional, yaitu Among Sistem (ing ngarso sung tulodho, ing madya mangun karsa, tut

---

<sup>6</sup> Ibid, hal 113

<sup>7</sup> Andri Bob Sunardi, BOYMAN Ragam Latihan Pramuka...., hal. 419

wuri handayani).<sup>8</sup> Metode yang yaitu dengan sistem among yang diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara ing ngarso sun tuladha yaitu metode didepan memberikan Keteladanan ing madya mangun karsa yaitu metode ditengah-tengah memberikan semangat dan tut wuri handayani yaitu metode dibelakang memberikan motivasi dari sini dapat diketahui yaitu metode pembiasaan yang dapat meningkatkan karakter religius sabar,berprasangka baik,inovatif dan kreatif

Ketiga pendekatan diatas yang digunakan oleh pembina pramuka dalam kegiatan latihan mingguan adalah pendekatan psikologis, dari pendekatan diatas indikator karakter religius yang terbentuk adalah Toleransi tidak memaksa kehendak orang lain dan menghormati orang lain yang berbeda dengannya.

Bentuk-bentuk kegiatan latihan mingguan yaitu membaca surat yasin disetiap hari jumat pagi, apel pembukaan latihan rutin, paling banyak materi ruangan kandang juga praktek Sholat Dhuhur berjamaah saat kegiatan pramuka Mingguan. Menjaga kebersihan lingkungan atau tempat latihan, Kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, Kegiatan Mencium Tangan Pembina. Kegiatan Bertukar Salam Dengan Pembina Atau Sesama..

Melinda mengungkapkan kegiatan kepramukaan biasa menggunakan pendekatan yang meliputi : pendekatan psikologis,edukatif,rehabilitatif<sup>9</sup> Adapun penjelasanya sebagai berikut.

---

<sup>8</sup> Arya Ajisaka, Mengenal Pahlawan Indonesia, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2004), hal. 165-166

<sup>9</sup> Melinda, ely sri . *Pendidikan pramuka implementasi pada pendidikan khusus*( Jakarta: luxima, 2013) hal.36-37

a) Pendekatan Psikologis

Pendidikan kepramukaan bersifat sukarela, sesuai dengan kepentingan, kondisi dan situasi oleh karena itu pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan berlaku untuk semua tidak membeda-bedakan jenis, ras, dan golongan

b) Pendekatan Edukatif

Dalam kegiatan kepramukaan disajikan berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat mengembangkan sikap, nilai serta ketrampilan dengan melalui berbagai kegiatan peserta didik memperoleh pengalaman yang dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan, dan ketrampilan berupa kecakapan hidup.

c) Pendekatan Rehabilitatif

Melakukan kegiatan dialam terbuka menuntut survival. pembelajaran yang sangat kaya langsung dialami dan dirasakan Oleh peserta didik...

**2. Strategi Pembina Pramuka dalam Pembentukan Karakter Religius pada Program Latihan Bulanan di MTsN 8 Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019**

Peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan, Menggunakan pendekatan Edukatif. Yaitu kegiatan kepramukaan disajikan berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat mengembangkan sikap, nilai serta ketrampilan dengan melalui berbagai kegiatan peserta didik memperoleh pengalaman yang dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan, dan ketrampilan berupa kecakapan

hidup. dari pendekatan ini indikator karakter religius yang dapat terbentuk yaitu menajak berbuat baik mengajak orang lain beribadah dan belajar dengan giat ,dan menyayangi orang lain suka menolong dan membantu orang lain

Membentuk karakter Religius Siswa pembina pramuka MTsN 8 Tulungagung maka menggunakan Metode Pendidikan Kepramukaan mencakup:

1. Pengenalan dan pengamalan kode kehormatan Pramuka
2. Belajar sambil melakukan (Learning by Doing)
3. Sistem kelompok (bereguk)
4. Kegiatan di alam terbuka yg mengandung pendidikan yg sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik.
- 5) Kemitraan dengan anggota Dewasa
- 6) Sistem tanda kecakapan
- 7) Sistem satuan terpisah putra dan putri
- 8) Kiasan dasar

Metode Strategi Pembina Pramuka dalam program latihan bulanan yaitu menggunakan metode kegiatan dialam terbuka yang mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik <sup>10</sup>dan tetap menggunakan sistem among seperti yang telah dijelaskan difokus pertama tadi, yang digunakan oleh pembina pramuka dalam kegiatan latihan bulanan adalah pendekatan Edukatif dari pendekatan ini indikator karakter religius yang dapat terbentuk yaitu berbuat baik,menyayangi orang lain.

---

<sup>10</sup> *Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka 2013 Tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka* ,(Semarang: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,2014) Hal.10

Bentuk-bentuk kegiatannya adalah Persami, latsari dan bisa latgab (latihan gabungan) dengan gugus depan lain dari kegiatan ini indikator karakter yang dapat terbentuk adalah cinta ilmu suka berdiskusi dengan teman-temannya tentang ilmu.

Melinda mengungkapkan kegiatan kepramukaan biasa menggunakan pendekatan yang meliputi : pendekatan psikologis, edukatif, rehabilitatif<sup>11</sup> Adapun penjelasannya sebagai berikut.

a) Pendekatan Psikologis

Pendidikan kepramukaan bersifat sukarela, sesuai dengan kepentingan, kondisi dan situasi oleh karena itu pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan berlaku untuk semua tidak membeda-bedakan jenis, ras, dan golongan

b) Pendekatan Edukatif

Dalam kegiatan kepramukaan disajikan berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat mengembangkan sikap, nilai serta ketrampilan dengan melalui berbagai kegiatan peserta didik memperoleh pengalaman yang dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan, dan ketrampilan berupa kecakapan hidup.

c) Pendekatan Rehabilitatif

Melakukan kegiatan dialam terbuka menuntut survival. pembelajaran yang sangat kaya langsung dialami dan dirasakan Oleh peserta didik..

---

<sup>11</sup> Melinda, ely sri . *Pendidikan pramuka implementasi pada pendidikan khusus*( Jakarta: luxima, 2013) hal.36-37



### **3. Strategi Pembina Pramuka dalam Pembentukan Karakter Religius pada Program Latihan Tahunan di MTsN 8 Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019**

Peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan, siswa dapat menumbuhkan nilai-nilai religius dalam pembelajaran Ekstrakurikuler pramuka ini, seperti siswa harus sopan dalam berbicara dan harus berperilaku dengan baik dan benar . Untuk membentuk karakter Religius Siswa pembina pramuka MTsN 8 Tulungagung dalam program latihan Tahunan maka menggunakan Metode Pendidikan Kepramukaan mencakup:<sup>12</sup>

1. Pengenalan dan pengamalan kode kehormatan Pramuka
2. Belajar sambil melakukan (Learning by Doing)
3. Sistem kelompok (bereguk)
4. Kegiatan di alam terbuka yg mengandung pendidikan yg sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik.
5. Kemitraan dengan anggota Dewasa
6. Sistem tanda kecakapan
7. Sistem satuan terpisah putra dan putri
8. Kiasan dasar

Metode Strategi Pembina Pramuka dalam program latihan Tahunan yaitu menggunakan semua metode diatas karena dalam kegiatan tahunan itu adalah

---

<sup>12</sup> *Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka 2013 Tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka* ,(Semarang: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,2014) Hal.10

kegiatan yang paling besar yang diadakan oleh Gugus Depan. Dari metode ini diharapkan indikator karakter religius menyayangi hewan, Tabah,kebersamaan

Pendekatan yang digunakan oleh pembina pramuka dalam kegiatan latihan Tahunan adalah pendekatan Rehabilitatif Dari pendekatan ini indikator karakter religius adalah menyayangi hewan,tabah,dan kebersamaan

Bentuk-bentuk kegiatannya adalah MOGD( masa orientasi gugus depan) ,HUT pramuka, hut boden powel,hut TNI dan Polri dari bentuk-bentuk kegiatan Diharapkan akan membentuk karakter religius berwawasan kebangsaan, taat peraturan dan ramah

Melinda mengungkapkan kegiatan kepramukaan biasa menggunakan pendekatan yang meliputi : pendekatan psikologis,edukatif,rehabilitatif<sup>13</sup> Adapun penjelasannya sebagai berikut.

a) Pendekatan Psikologis

Pendidikan kepramukaan bersifat sukarela, sesuai dengan kepentingan, kondisi dan situasi oleh karena itu pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan berlaku untuk semua tidak membeda-bedakan jenis, ras, dan golongan

b) Pendekatan Edukatif

Dalam kegiatan kepramukaan disajikan berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat mengembangkan sikap, nilai serta ketrampilan dengan melalui berbagai kegiatan

---

<sup>13</sup> Melinda, ely sri . *Pendidikan pramuka implementasi pada pendidikan khusus*( Jakarta: luxima, 2013) hal.36-37

peserta didik memperoleh pengalaman yang dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan, dan ketrampilan berupa kecakapan hidup.

c) Pendekatan Rehabilitatif

Melakukan kegiatan dialam terbuka menuntut survival. pembelajaran yang sangat kaya langsung dialami dan dirasakan Oleh peserta didik.

Jadi disini karakter religius yang lebih diutamakan adalah berwawasan kebangsaan dan taat peraturan karena itu sangat dibutuhkan negara kita.